

PROGRAM No. 546

Lupus / Emaus

Sobat wanita, bagaimana kabar anda saat ini. Di manapun anda berada. Senang sekali saya, Susi, menjumpai anda lagi hari ini. Semoga anda dalam keadaan baik-baik saja dan sehat selalu. Hari ini kembali Wanita Berpengharapan akan memberi wawasan kesehatan kepada anda, dan kali ini mengenai “Lupus” bersama Dokter Megawati. Dan setelah itu, Ibu Wihani akan hadir dan memberi siraman rohani untuk anda dengan topik “Emaus”. Semoga semuanya akan menjadi berkat buat anda. Selamat mengikuti!

Lupus

Saudara, apakah anda pernah mendengar tentang penyakit lupus, walaupun anda tidak pernah mendengar penyakit ini menurut data ada sekitar ratusan ribu orang di Indonesia menderita penyakit lupus. Dan penyakit lupus ini sulit atau boleh dikatakan tidak bisa disembuhkan. Tidak ada salahnya bila kita memiliki wawasan tentang penyakit lupus dan untuk menggali wawasan tersebut saya akan hadirkan dr. Megawati, kita akan tanyakan apa sebenarnya penyakit lupus dan bagaimana mengobatinya,

Dan saudara, saat ini dr. Megawati sudah ada di samping saya , apa kabar dok?

1. Dok saya pernah mendengar bahwa seseorang yang menderita penyakit lupus itu kulitnya wajahnya kemerah merahan , lalu orang tampak seperti orang yang sakit parah, sebenarnya lupus itu penyakit apa?
2. Penyebabnya apa dok?
3. Kalau gejala atau tanda tanda-tanda apa saja?
4. Siapa yang biasanya mudah terserang penyakit ini?
5. Dok apa benar penyakit ini tidak bisa sembuh? Kalau begitu apa yang dilakukan dokter dalam menangani kasus lupus ini?
6. Dok mengingat penyakit ini sulit disembuhkan , bagaimana ya dok mencegah penyakit ini?

Baik dok terima kasih , sampai jumpa.

Sobat, semoga perbincangan mengenai "Lupus" tadi bermanfaat bagi anda dan keluarga. Tetaplah bersama Wanita Berpengharapan karena sesaat lagi ibu Wihani akan memberikan siraman rohani untuk anda.

Sahabat Wanita Berpengharapan, jumpa lagi dengan saya Wihani. Saya senang bersama anda tentunya pada kesempatan yang indah ini. Dan saya yakin pengetahuan tentang kesehatan jasmani, khususnya tentang "Lupus" yang dibawakan oleh Ibu Susi dan Dokter Megawati tadi sangat bermanfaat bagi kita semua. Nah, sekarang jiwa kita pun membutuhkan kesehatan tentunya. Kali ini saya akan membagikan sebuah renungan buat kita semua, dengan topik "Emaus".

Sahabat, apakah anda pernah mendengar satu tempat yang bernama Emaus? Mungkin anda sudah pernah mendengarnya ketika kisah Yesus menampakkan diri-Nya kepada dua orang murid-Nya itu dibacakan atau anda membaca sendiri kisah itu dari Alkitab anda. Emaus adalah sebuah kampung yang letaknya dekat Yerusalem. Kita tahu setelah Yesus mati di kayu salib para murid sangat sedih dan ketakutan. Walaupun beberapa murid Yesus menceritakan bahwa Yesus sudah bangkit dari kematian, beberapa murid-Nya masih ragu dan tidak mempercayainya. Dan pada hari ketiga setelah kematian Yesus, dua orang murid Yesus pergi ke suatu kampung yang bernama Emaus. Di situlah Yesus menampakkan diri kepada mereka, sementara mereka belum mengenal Yesus karena mata mereka masih terhalang. Lalu apa yang terjadi pada dua orang murid itu ketika mereka bersama Yesus di Emaus? Anda bisa membaca kisah ini secara lengkap dalam Injil Lukas pasal 24. Dan sekarang saya menceritakan secara singkat apa yang terjadi dengan dua orang murid dengan penampakan Yesus itu.

Sahabat, ketika para murid sedang berjalan menuju Emaus, mereka masih membicarakan tentang apa yang barusan terjadi terhadap diri Yesus. Mereka masih membicarakan penderitaan serta kematian Yesus dan juga mengenai kubur yang kosong. Dan pada saat Yesus menampakkan diri kepada mereka, dan berjalan bersama mereka menuju Emaus, mereka tidak tahu kalau Dia itu Yesus, karena mata mereka masih terhalang sesuatu. Jadi Yesus dianggap orang asing oleh mereka. Lalu Yesus bertanya: *"Apa yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?"* Pertanyaan ini membuat dua murid itu tambah sedih dan bermuka muram. Dan tanpa mengetahui bahwa yang bertanya itu Yesus mereka terus bercerita tentang kejadian yang menimpa Yesus. Mereka katakan bahwa Yesus adalah seorang nabi yang berkuasa dalam perkataan dan pekerjaan tetapi ia mati disalibkan. Padahal Yesus diharapkan

membebaskan orang Yahudi dari penjajahan bangsa Romawi. Dan dua murid itu juga tahu bahwa kuburan Yesus telah kosong.

Setelah mereka bercerita demikian, Yesus mengatakan kepada mereka bahwa memang Mesias atau Yesus harus menderita dan mati untuk masuk dalam kemuliaan-Nya. Itu sudah tertulis di Kitab Suci. Dan selanjutnya mereka mendesak Yesus untuk tinggal bersama di Emaus. Yesus megikutinya namun mereka masih belum juga sadar kalau Dia itu Yesus. Ketika mereka sedang makan roti bersama, Yesus mengambil roti lalu mengucap berkat dan memotong-motong roti itu. Saat itulah baru mereka sadar bahwa itu adalah Yesus. Dan begitu mereka sadar, bahwa itu Yesus, tiba-tiba Yesus tidak terlihat lagi. Lalu mereka pergi lagi ke Yerusalem dan menceritakan apa yang dialaminya kepada para murid yang lain. Itulah kisah penampakan Yesus di Emaus. Dua orang murid itu sangat bersukacita dan berkobar-kobar hatinya setelah bertemu Yesus. Mereka sendiri melihat dan berbicara dengan Yesus yang sudah bangkit.

Sahabat, setelah Yesus mati, para murid sangat sedih. Pasti para murid Yesus tidak rela bila Yesus harus menderita, disiksa dan mati di kayu salib, karena mereka berharap Yesus membebaskan mereka dari penjajahan. Para murid Yesus juga tahu bahwa kubur Yesus kosong tetapi mereka tidak melihat Yesus. Sahabat, semua yang terjadi pada Yesus itu sudah ditulis dalam Alkitab atau sudah dinubuatkan. Kematian Yesus dan kebangkitan Yesus itu semua sudah dituliskan. Yesus harus menampakkan diri kepada murid-Nya untuk kembali menekankan kepada mereka bahwa Ia harus mati dan supaya mereka percaya bahwa Yesus bangkit dan naik ke surga. Yesus mau para murid-Nya yakin dan percaya bahwa semua yang dialami Yesus itu memang harus terjadi. Yesus mau para murid mengaminakan semua yang terjadi pada Diri-Nya. Bila mereka tidak percaya dan tidak yakin maka mereka tidak mengakui Yesus sebagai Anak Allah. Tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Tetapi puji Tuhan para murid akhirnya percaya dan yakin atas semua yang dialami Yesus dan mereka beriman kepada Yesus. Setelah itu mereka berkobar-kobar mengabarkan Injil Yesus Krsitus. Mereka pergi sampai ujung dunia untuk mengabarkan kabar baik yang mengubah hidup manusia. Anda bisa membaca kisah para murid dalam kitab-kitab Injil dan juga kitab Kisah Para Rasul.

Sahabatku, bagaimana dengan anda? Apakah anda juga tidak rela Yesus mati di kayu salib? Apakah anda juga ragu akan kematian dan kebangkitan Yesus? Dan apakah anda sampai hari ini masih belum bisa percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat anda? Apakah anda juga menghendaki Yesus menampakkan diri kepada anda agar anda sungguh-sungguh yakin bahwa Yesus sudah mati dan bangkit,

dan sekarang berada di surga yang mulia? Sahabat, Tuhan Yesus bisa menampakkan diri bila itu memang kehendak-Nya. Tetapi apakah Tuhan Yesus akan menampakkan diri atau tidak, itu adalah hak dan wewenang-Nya. Namun Yesus hanya meminta anda dan saya untuk percaya dan beriman kepada-Nya. Tuhan Yesus mau agar kita percaya walaupun kita tidak melihat atau tidak menyaksikan kematian dan kebangkitan-Nya. Menurut Injil Yohanes pasal 20 ayat 29, Tuhan Yesus berkata kepada Thomas begini: *“Karena engkau telah melihat aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat namun percaya.”* Yesus mengatakan ini karena waktu itu Thomas tidak percaya cerita teman-temannya bahwa Yesus telah bangkit.

Nah sahabatku yang dikasihi Tuhan, sungguh kita akan berbahagia bila kita percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Sungguh kita akan mengalami kehidupan kekal kelak, bila kita percaya kepada Yesus sebagai Anak Allah yang hidup. Tidak salah bila kita meminta Yesus menampakkan diri kepada kita. Namun iman kita tidak tergantung kepada sebuah penampakan lahiriah. Iman kita bergantung kepada keputusan kita untuk percaya berdasarkan berita tentang Yesus yang historis yang disampaikan oleh Alkitab. Teruslah percaya kepada Yesus yang adalah Tuhan dan Juruselamat kita sampai akhir hayat kita. Dan bila kita setia dalam iman, kita akan menerima mahkota kehidupan. Tuhan memberkati kita semua.